



Membangun Generasi Berintegritas: Pelatihan Pengenalan Penyalahgunaan Narkoba, Penanganan Krisis dan Pertolongan Pertama di Gampoeng Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe

Cut Sukmawati¹, M Nazaruddin², Subhani³, Nanda Ameliany⁴, Murniati⁵, Wanda⁶, Naila⁷
Universitas Malikussaleh, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

E-mail : Cutsukmawati@unimal.ac.id¹, muh.nazaruddin@unimal.ac.id², subhani@unimal.ac.id³,
nanda.ameliany@unimal.ac.id⁴, murniati@unimal.ac.id⁵, wandaadityasaputra@gmail.com⁶,
juznanas02@gmail.com⁷

Abstrak

Satu Kota Lhokseumawe. Penentuan lokasi ini berdasarkan beberapa alasan, di antaranya yaitu keberadaan *Gampoeng Padang Sakti* di lingkungan kampus Universitas Malikussaleh yang berdampingan langsung dengan para pendatang dari kalangan mahasiswa juga masyarakat yang bekerja di seputaran wilayah tersebut, selain itu adanya kegelisahan yang ditemukan seputar penyalahgunaan narkoba yang sudah menyentuh sendi berkehidupan di masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tahapan persiapan, pembinaan dan penyuluhan serta Monitoring dan evaluasi kegiatan, dimana mengedukasi peserta tentang tanda-tanda penyalahgunaan narkoba agar mengenali indikasi awal dan mengambil tindakan yang sesuai, memberikan pengetahuan tentang strategi penanganan krisis yang efektif dalam situasi yang melibatkan penyalahgunaan narkoba serta menanamkan pemahaman akan pentingnya pertolongan pertama dalam situasi krisis akibat penyalahgunaan narkoba untuk mengurangi resiko cedera atau bahaya lanjut. Kegiatan dihadiri oleh Geuchik Padang Sakti, Ketua Pemuda Gampoeng Padang Sakti, Kepala Dusun, para pemuda setempat, dan mahasiswa yang bertempat tinggal di gampoeng Padang Sakti dengan pemateri yang memiliki kepakaran dan pengalaman menangani penyalahgunaan narkoba. Latar belakang pendidikan yang berbeda menjadi suatu hal yang sangat positif dan bisa memberikan kontribusi yang membangun atau konstruktif dalam hal mencegah penyalahgunaan narkoba, sekaligus membantu membangun nilai-nilai positif yang bisa diterapkan oleh berbagai pihak.

Kata Kunci: penyalahgunaan narkoba, generasi muda, strategi penanganan krisis, pertolongan pertama.

Abstract

One Lhokseumawe City. The determination of this location was based on several reasons, including the existence of Gampoeng Padang Sakti in the Malikussaleh University campus area which is directly adjacent to migrants from among students and people who work in the area, apart from that there is anxiety found regarding drug abuse which has touched the joints. live in society. The method of implementing service is carried out in the stages of preparation, coaching and counseling as well as monitoring and evaluation activities, which educate participants about the signs of drug abuse so that they recognize early indications and take appropriate action, providing knowledge about effective crisis management strategies in situations involving drug abuse. and instilling an understanding of the importance of first aid in crisis situations due to drug abuse to reduce the risk of injury or further harm. The activity was attended by Geuchik Padang Sakti, Youth Leader of Gampoeng Padang Sakti, Head of Hamlet, local youth, and students who live in Gampoeng Padang Sakti with speakers who have expertise and experience dealing with drug abuse. Different educational backgrounds are a very positive thing and can make a constructive or constructive contribution in preventing drug abuse, as well as helping to build positive values that can be applied by various parties.

Keywords: Drug Abuse, Young Generation, Crisis Management Strategy, First Aid.

Copyright (c) 2024 Cut Sukmawati, M Nazaruddin, Subhani, Nanda Ameliany, Murniati, Wanda, Naila

✉ Corresponding author

Address : Dusun IV Bahagia

Email : nanda.ameliany@unimal.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1009>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Gampoeng (Desa) Padang Sakti merupakan salah satu *Gampoeng* lingkungan Universitas Malikussaleh yang terletak di Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Lokasi *Gampoeng* (*gampoeng*) ini sangat berdekatan dengan jalan lintas Sumatera yaitu jalan Banda Aceh- Medan, sehingga ini menjadi salah satu potensi dalam pengembangan perekonomian dan peningkatan tarap hidup masyarakat.

Penyalahgunaan narkoba di Aceh khusus di Lhokseumawe sudah dalam katogori berbahaya ditingkat krusial, artinya peredaran narkoba semakin hari semakin meningkat, sebagaimana dijelaskan oleh kajati Aceh Muhammad Yunus, bahwa tahun 2021 penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Aceh sudah titik yang sangat membahayakan, apalalgi dalam kondisi pandemi sekarang ini, kemarin pelimpahan kasus diujung tahun 2021 saja sebanyak 1.200 kg shabushabu (1.2 ton) diamankan sebagai barang bukti, jumlah tersebut lebih banyak dari tahun 2020. Yang sangat mengejutkan lagi terdakwa rata-rata penduduk Aceh dan bahkan ada yang dibawah umur, ini merupakan sindikat jaringan internasional dengan mudah masuk ke Aceh melalui jalur laut (Serambi Indonesia, 2023).

Pada tahun 2019 tercatat kasus penyalahgunaan narkoba 105 kasus dengan 157 tersangka, sedangkan tahun 2020 terus meningkat yaitu 117 kasus dengan 181 upaya badan narkotika nasiona 549 tersangka. Untuk tahun 2020 kebanyakan penyalahgunaan narkoba jenis sabusabu, ganja, ektasi serta miras, dengan

perincian barang bukti yang telah diamankan sebanyak 105.066,4gram ganja kering serta 3.000 batang pohon ganja, kemudian sabu-sabu 26.070.88 gram, ektasi 2.000 butir serta 41 botol miras. Sedangkan tersangka sebagian besar dari berbagai kalangan seperti wiraswasta, ibu rumah tangga (IRT), nelayan, petani, pelajar, aparat sipil negara (ASN) , pedagang, sopir dan bahkan guru (Hidayat, 2020).

Padang Sakti merupakan desa/*Gampoeng* yang tidak terlepas dari pengaruh penyalahgunaan narkoba. Ada beberapa kasus yang menunjukkan hal tersebut dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2021, satuan reserse Narkoba Polres Lhokseumawe menangkap empat pria yang terindikasi sebagai penyelundup Narkoba jenis sabu- sabu sebesar 9,5 kg yang diselundupkan via laut. Ketiganya yakni berinisila DS (38 tahun), TA (59 tahun), dan (36 tahun) merupakan warga dusun Cot Suwe, Desa Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe, sedangkan satu tersangka lagi AS (33 tahun) berasal dari Dusun Keuramat Jaya, Desa Bugak Krueng, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen. Para pelaku mengaku tergiur jumlah upah yang diterima apabila aksi penyelundupan tersebut berhasil, yaitu sebesar lima juta rupiah per orang per paket.



Gambar 1. Polres Satuan Reserse Narkoba Polres Lhokseumawe Menangkap Pelaku Peredaran Gelap Narkotika Warga *Gampoeng* (Gampoeng) Padang

Pada tahun 2022 Subdit II Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumatera Utara, berhasil menggagalkan penyeledupan narkoba dengan jenis daun ganja kering seberat 200 kilogram asal Provinsi Aceh. Selain mengamankan barang bukti, petugas kepolisian juga mengamankan seorang pelaku berinisial M alias I (36 tahun) yang merupakan warga Dusun Tgk. Dipanyang, Kelurahan Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Pelaku menjadi kurir pengiriman narkoba yang apabila sampai ke tujuan diberi upah sebesar Dua Puluh Juta Rupiah (kanalinspirasi.com, 2022).



Gambar 2. Subdit II Direktorat Reserse Narkona Polda Sumatera Utara Menangkap Warga Desa (Gampoeng) Padang Sakti Selaku Pelaku Penyelundupan Narkoba Jenis Daun Ganja Kering Sebesar 200 kg

Kepolisian juga mengamankan seorang pelaku berinisial M alias I (36 tahun) yang merupakan warga Dusun Tgk. Dipanyang, Kelurahan Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Pelaku menjadi kurir pengiriman narkoba yang apabila sampai ke tujuan diberi upah sebesar Dua Puluh Juta Rupiah (kanalinspirasi.com, 2022).

Permasalahan Mitra yang ditemukan setelah mengidentifikasi fenomena, yaitu sebagian besar pemuda, pelajar atau mahasiswa mulai menyalahgunakan narkoba pertama kali dengan alasan ingin coba-coba, untuk bersenang-senang, bujukan teman, masalah keluarga, dan masalah di sekolah (Survei Nasional BNN,2023).

Berdasarkan hasil survey (setelah penyebaran kuesioner pada saat pasca pelatihan tahun 2023 lalu)maka terlihat bahwa masih banyak yang menjawab diluar pengetahuan dan masih ada yang belum memahami bagaimana karakteristik yang telah mengkonsumsi narkoba dengan salah satu butiran pertanyaan “ciri pengguna yang menggunakan ektasi”. Hasil persentase diagram masih menunjukkan jawaban yang salah terhadap topik yang disampaikan. Dengan demikian, langkah- langkah preventif dan intervensi termasuk melakukan pembinaan yang sesuai dapat dirancang dan diimplementasikan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan tindakan lanjutan yaitu peningkatan keterlibatan generasi muda dalam aktivitas positif salah satunya melalui kegiatan pelatihan yang bertujuan memberikan pemahaman

yang komprehensif tentang bahaya narkoba, mengembangkan karakter dan integritas positif, dan memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tekanan dan godaan penyalahgunaan narkoba.

Tujuan dari Kegiatan: Mengedukasi peserta tentang tanda-tanda penyalahgunaan narkoba agar mereka mengenali indikasi awal dan mengambil tindakan yang sesuai. Memberikan pengetahuan tentang strategi penanganan krisis yang efektif dalam situasi yang melibatkan penyalahgunaan narkoba. Menanamkan peserta akan pentingnya pertolongan pertama dalam situasi krisis akibat penyalahgunaan narkoba untuk mengurangi resiko cedera atau bahaya lanjut.

Manfaat dari Kegiatan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah penyalahgunaan narkoba dan tindakan yang dapat diambil untuk mencegahnya. Memungkinkan peserta untuk menjadi agen perubahan di komunitas mereka dengan dapat mengenali dan merespon tanda-tanda penyalahgunaan narkoba dengan tepat. Memberikan keterampilan penanganan krisis dan pertolongan pertama yang dapat menyelamatkan nyawa dalam situasi darurat.

Solusi yang dihadirkan pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : Mengidentifikasi tanda-tanda penyalahgunaan narkoba, Memahami dampak negatif, Menghindari godaan dan tekanan, Membangun karakter berintegritas dan bertanggung jawab.

Selain hal tersebut diatas, pelatihan penanganan krisis dan pertolongan pertama akan memberikan peserta keterampilan yang penting

dalam menghadapi situasi darurat yang melibatkan penyalahgunaan narkoba. Dengan memahami langkah-langkah yang tepat dalam menangani krisis dan memberikan pertolongan pertama, generasi muda akan: Lebih siap dalam menghadapi tantangan, menjaga keselamatan diri dan orang lain, membangun kepercayaan diri.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di *Gampoeng Padang Sakti* Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Penentuan lokasi ini berdasarkan beberapa alasan, di antaranya yaitu keberadaan *Gampoeng Padang Sakti* di lingkungan berdampingan langsung dengan para pendatang dari kalangan mahasiswa juga masyarakat yang bekerja di seputaran wilayah tersebut, selain itu adanya kegelisahan yang ditemukan seputar penyalahgunaan narkoba yang sudah menyentuh sendi berkehidupan di masyarakat.

Pada tahapan persiapan tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Keuchiek *Gampoeng Padang Sakti* bahwasanya kami adalah tim pengabdian Universitas Malikussaleh yang akan melakukan kegiatan PKM yang bertema membangun Generasi Muda Berkarakter: Pembinaan Nilai-Nilai Positif Untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba, juga meyerahkan surat tugas dari LPPM Unimal guna memperkuat kepercayaan Keuchik Gampong. Hal yang sama juga kami lakukan untuk Ikatan Dokter Indonesia kabupaten Aceh Utara. Melakukan pendekatan dengan para pihak yang terkait dengan kegiatan

pengabdian dilakukan selain untuk mendapatkan kepercayaan, juga lebih kepada mendapatkan informasi hal-hal apa saja yang bisa didiskusikan dan diperlukan untuk perkembangan kegiatan pengabdian ini.

Selanjutnya pada tahapan pembinaan dan penyuluhan Tahapan pelaksanaan dengan melakukan pelatihan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya dan jenis-jenis narkoba, dengan materi pengabdian dalam media presentasi seperti slide *powerpoint* atau video dengan menggunakan kombinasi teks, gambar, video dan suara untuk menjelaskan tujuan, proses, dan hasil program pengabdian. Selain itu, penyajian infografis dapat digunakan untuk menyajikan langkah-langkah pencegahan narkoba, statistik terkait, atau manfaat yang diperoleh dari partisipasi program pengabdian.

Serta membuat pertemuan *Focus Discussion Group* guna menyusun buku saku mengenai ruang lingkup penyalahgunaan narkoba yang bisa dijadikan pedoman bagi masyarakat gampoeng Padang Sakti.

Tahapan yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara *on-going* yaitu selama kegiatan, pembinaan nilai-nilai positif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba guna menciptakan generasi yang berkarakter, aktif, serta bebas dari narkoba. Hal ini dilakukan untuk memantau progress kegiatan, termasuk pemantauan terhadap partisipasi masyarakat, kendala yang muncul, dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat setempat

dan untuk mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan.

Dengan demikian, pengabdian ini dapat dilakukan secara terencana dan berdampak positif bagi masyarakat setempat dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan menjalin kerja sama yang baik untuk memastikan keberlanjutan dan kesinambungan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan “Membangun Generasi Berintegritas: Pelatihan Pengenalan Penyalahgunaan Narkoba, Penanganan Krisis dan Pertolongan Pertama di Gampoeng Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe”, dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024. Acara tersebut dilakukan di Aula Pertemuan Gampoeng Padang Sakti, yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB sampai 12.30 WB, yang dihadiri oleh Geuchik Padang Sakti, Ketua Pemuda Gampoeng Padang Sakti, Kepala Dusun, para pemuda setempat, dan mahasiswa yang bertempat tinggal di gampoeng Padang Sakti.

Selama pelaksanaan acara tersebut, didapati antusiasme para pihak yang hadir. Ini dibuktikan jumlah kehadiran yang cukup besar, dialog/diskusi yang hangat dan membangun. Perangkat gampoeng juga terlihat bersemangat untuk berkontribusi selama pelaksanaan program. Walaupun pada hari tersebut keadaan cuaca yang panas/terik, tidak membuat antusiasme para pihak untuk mengikuti pemaparan yang dilakukan oleh pemateri.



Gambar 3. Penyampaian Materi Serta Serah Terima Buku Saku

Menganalisis pengaruh dan dampak kegiatan pengabdian, ada beberapa aspek yang perlu dijelaskan dan dianalisis dengan cermat, seperti; Tujuan yang terukur, peran mitra pengabdian, kontribusi universitas, peran tim pelaksana, indikator keberhasilan, pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, umpan balik dan perbaikan serta dukungan masyarakat.

Serta dapat menganalisis dampaknya dan menyusun laporan evaluasi yang merinci pencapaian, pelajaran yang diperoleh, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Evaluasi ini membantu tim pengabdian memahami sejauh mana pengabdian yang dilakukan bermanfaat dan dapat meningkatkan kontribusi positif dalam isu-isu sosial yang relevan.

Selanjutnya tim pengabdian bersama dengan pihak pemateri dari Ikatan Dokter Indonesia Kabupaten Aceh Utara dan pihak Gampoeng Padang Sakti melakukan pertemuan *Focus Discussion* Group dan memberikan buku saku dengan judul **“Cegah dan Tanggulangi: Buku Saku Penanganan Krisis Narkoba”**.



Gambar 4. Pertemuan *Focus Grup Discussion* (FGD)

Ada beberapa materi yang telah dimasukkan ke dalam buku saku tersebut, seperti: Pengenalan Dasar tentang Narkoba; berisikan penjelasan singkat mengenai apa itu narkoba, jenis-jenis narkoba, serta dampak negatifnya pada kesehatan fisik dan mental. Ini akan memberikan pemahaman dasar kepada pembaca tentang bahaya narkoba.

Tanda-Tanda Penyalahgunaan Narkoba; bagian ini bisa mencakup tanda-tanda fisik, perilaku, dan emosional yang umum terlihat pada seseorang yang menggunakan narkoba. Ini bertujuan agar pembaca dapat mengidentifikasi secara dini gejala-gejala penyalahgunaan narkoba.

Langkah-langkah Penanganan Krisis; Informasi tentang cara menghadapi situasi darurat terkait penyalahgunaan narkoba, seperti apa yang harus dilakukan jika menemukan seseorang dalam kondisi overdosis, termasuk langkah-langkah pertolongan pertama yang tepat.

Kontak Darurat dan Sumber Bantuan; Menyertakan nomor-nomor penting seperti hotline darurat, pusat rehabilitasi, dan layanan kesehatan yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat.

Pesan Pendorong untuk Masyarakat; Motivasi untuk peran aktif masyarakat dalam

pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta pentingnya saling dukung dalam menciptakan lingkunganyang bebas narkoba.

Dengan menggunakan kombinasi metode ini, tim dapat mengukur secara komprehensif pengaruh dan dampak seminar terhadap pengetahuan dan perilaku peserta terkait dengan topik narkoba dan perilaku pecandu. Serta dengan langkah-langkah ini juga, akan membantu tim pengabdian menilai efektivitas pengabdian dan membuat perbaikan yang sesuai di masa depan.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan “Membangun Generasi Berintegritas: Pelatihan Pengenalan Penyalahgunaan Narkoba, Penanganan Krisis dan Pertolongan Pertama di Gampoeng Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe”, dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024. Acara tersebut dilakukan di Aula Pertemuan Gampoeng Padang Sakti, yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB sampai 12.30 WB, yang dihadiri oleh Geuchik Padang Sakti, Ketua Pemuda Gampoeng Padang Sakti, Kepala Dusun, para pemuda setempat, dan mahasiswa yang bertempat tinggal di gampoeng Padang Sakti. Proses edukasi dilakukan dengan pemaparan materi oleh dr. Harry Laksamana, MAP dan dr. Mariati, SP.KJ, yang merupakan pakar kesehatan dari Ikatan Dokter Indonesia Aceh Utara, yang memiliki banyak pengalaman dalam menghadapi persoalan seputar penyalahgunaan narkoba.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari kontribusi dan kepakaran dari

tim pengabdian. Latar belakang pendidikan yang berbeda menjadi suatu hal yang sangat positif dan bisa memberikan kontribusi yang membangun/konstruktif dalam hal mencegah penyalahgunaan narkoba, sekaligus membantu membangun nilai-nilai positif yang bisa diterapkan oleh berbagai pihak yang ada di gampoeng padang Sakti. Setiap anggota tim dapat membawa pandangan unik mereka dalam upaya ini, yang pada akhirnya dapat meningkatkan dampak positif pada masyarakat sekitar.

Mengukur pengaruh pada mitra (dalam hal ini masyarakat gampoeng Padang Sakti, adalah dengan beberapa metode yang diterapkan oleh tim pengabdian, yaitu: mengukur pengetahuan dan sikap awal, uji pengetahuan setelah seminar, evaluasi perubahan sikap dan umpan balik peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Malikussaleh, LPPM, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Mitra dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.* (2024). Diakses Pada Tanggal 16 Juni = 2024
<https://www.bps.go.id/>
- Hidayat, T. (2020). *Kasus Narkoba Di Lhokseumawe Meningkat Di Tahun 2020*. Serambi Indonesia. (2023. 16 Juni)
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*.

565 *Membangun Generasi Berintegritas: Pelatihan Pengenalan Penyalahgunaan Narkoba, Penanganan Krisis dan Pertolongan Pertama di Gampoeng Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe* – Cut Sukmawati, M Nazaruddin, Subhani, Nanda Ameliany, Murniati, Wanda, Naila
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1009>

RAJA GRAFINDO.

Sylviana. (2001). Bunga Rampai
Narkoba, Tinjauan Multidimensi,
Jakarta; Sandi Kota.

<https://www.kanalinspirasi.com/news/kurir200-kg-ganja-asal-lhokseumawe-ditangkap-polisi-di-sumut/index.html>

<https://aceh.tribunnews.com/2021/11/18/tigaters-ang-ka-kasus-sabu-95-kg-yang-diselundup-via-laut-asal-lhokseumawe-satu-asal-bireuen>

<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>

<https://bnn.go.id/dampak-langsung-dan-tidak-langsung-penyalahgunaan-narkoba/>

<https://www.orami.co.id/magazine/cara-menghindari-narkoba>

<https://graduate.binus.ac.id/2020/05/13/4-poin-penting-dalam-penanganan-krisis-di-perusahaan/>

<https://bpbd.ntbprov.go.id/pages/penanganan-bencana>
<https://formadiksi.um.ac.id/pemuda-generasi->

Penerus-Garda-Depan-Perubahan-Indonesia/
<https://ojs.unimal.ac.id/jsm/article/view/13575>